

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti mengidentifikasi representasi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap poster K.H. Muhammad Zaini, melalui sejumlah tanda tipe *sign*, *object*, dan *interpretant* dalam setiap poster didapatkan sebuah hasil analisa dimana ketiganya memiliki peran masing-masing dalam poster ulama K.H. Muhammad Zaini melalui representasi masyarakat yang menjadi alat bantu dalam menjelaskan maksud-maksud tertentu tanpa harus disebutkan secara verbal. Di sinilah poster K.H. Muhammad Zaini menjadi ekspresi dari keberagaman masyarakat Hulu Sungai Tengah yang dekat dengan kultur tradisional.

Masyarakat yang mempunyai poster K.H. Muhammad Zaini, mampu menghadirkan konsep baru dalam diri yang berdampak positif saat melihat poster tersebut. Melalui representasi masyarakat Hulu Sungai Tengah terhadap poster K.H. Muhammad Zaini ditemukan makna keteladanan, ketaqwaan, kebaikan, dan keilmuan dari K.H. Muhammad Zaini itu sendiri, yang membuat masyarakat termotivasi untuk mengikuti jejak langkah beliau.

Poster K.H. Muhammad Zaini merepresentasikan suatu kebanggaan bahwa masyarakat Kalsel yang mempunyai ulama besar serta kecintaan mereka terhadap figur K.H. Muhammad Zaini. Perasaan-

perasaan seperti kelembutan hati, ketenangan, kedamaian ketentraman, kesenangan, kepercayaan diri dan kenyamanan direpresentasikan oleh poster tersebut. Poster juga menrepresentasikan adanya harapan akan adanya keberkahan, keamanan dan keinginan untuk berkumpul dengan beliau di surga, bahkan mengingatkan mereka akan akhirat dan menjadi sesuatu yang membatasi mereka, apabila mau mengerjakan sesuatu yang dianggap kurang bagus (sebagai media teguran). Dalam hal ini, poster tersebut juga mempresentasikan kehadiran beliau dalam kehidupan mereka karena didakwahi secara langsung karena poster tersebut.

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya kepada para masyarakat terus mempertahankan poster, bahkan harus ditingkatkan lagi tingkat kecintaannya kepada ulama-ulama yang lainnya. Agar bukan cuma di Kalsel poster tersebut ada, kalau bisa diseluruh penjuru dunia, supaya ulama kita terkenal dimana-mana.
2. Para masyarakat yang mempunyai poster harus menyesuaikan penempatan atau peletakkan poster, agar tidak terkesan merendahkan ulama.
3. Masyarakat hendaknya tidak menjadikan poster sebagai jimat dalam berusaha.